

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Didalam bab ini penulis menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari bab – bab yang sebelumnya telah dibahas. Didalam bab ini juga penulis menjelaskan bahwa semua tujuan yang telah ditetapkan penulis dapat dicapai dengan melakukan penelitian. Akhirnya penulis mengetahui tentang pelaksanaan fasilitas fasilitas layanan SMS Banking di bank Jatim Cabang Pare.

Banyak produk dan layanan jasa yang ditawarkan oleh bank dalam memberikan pelayanan yang terbaik, seperti tabungan, giro, deposito, transfer, SPP On- line, payment point, SMS Banking, dan masih banyak lagi. Untuk memudahkan penggunaan produk maupun layanan jasa, nasabah harus menggunakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bank tersebut. Prosedur tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan antrian yang panjang di *counter teller*. Salah satu bentuk upaya bank untuk mempermudah nasabah dalam menyelesaikan transaksi kapan saja yaitu dengan menggunakan *Automatic Teller Machine (ATM)*.

Namun, upaya tersebut masih kurang efektif bagi nasabah karena penyebarannya masih kurang merata. Hal ini mengakibatkan nasabah kadang kala tidak dapat menemukan mesin ATM di daerah tertentu yang jauh dari keramaian atau pelosok desa. Dengan demikian, pihak bank kemudian memberikan pelayanan jasa yang lain dalam menyelesaikan transaksi melalui internet. Bahkan

ada yang lebih inovatif lagi yaitu melalui telepon seluler (handphone) yang disebut dengan SMS Banking.

Beberapa fungsi,keuntungan dan kenyamanan dari penggunaan SMS Banking adalah:

- a. Mudah, karena untuk melakukan transaksi perbankan kita tidak perlu datang secara langsung ke bank
- b. Praktis, karena setiap nasabah dapat bertransaksi melalui ponsel kapan saja dan dimana saja dengan cara yang mudah pula.
- c. Aman, karena SMS Banking dilengkapi dengan sistem keamanan yang maksimal yang secara otomatis yang sudah terprogram sejak pendaftaran.
- d. Penggunaan yang bersahabat
- e. Nyaman, karena nasabah seperti mempunyai ATM dalam genggam tangan.

Banyak sekali masyarakat yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk memudahkan dalam melakukan berbagai kegiatan sehari – hari. Salah satu kemudahan yang dirasakan adalah dengan hadirnya kemajuan teknologi dibidang perbankan seperti SMS Banking dari berbagai Bank di Indonesia, yaitu dengan bantuan layanan ini, nasabah dapat mentransfer dana cepat melalui jaringan bergerak. Manfaat lain dari SMS Banking adalah bahwa pelanggan dapat membeli setiap komoditas mudah. Layanan ini membantu dalam menghemat banyak waktu dan uang.

Sedangkan keunggulan SMS Banking adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dalam tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan signal GSM, layanan SMS Banking tentu sangat memanjakan para nasabahnya. Namun

SMS Banking juga memiliki keterbatasan untuk pengguna ponsel dengan tipe CDMA, belum semua operatornya menyediakan layanan SMS Banking. Untuk mendapatkan layanan SMS Banking nasabah harus mempunyai kartuATM, kemudian mendaftarkan layanan SMS Banking melalui ATM. Layanan transaksi SMS Banking hanya bisa dilakukan melalui telepon seluler (handphone) yang sudah terdaftar saat pendaftaran di ATM. Untuk bisa melakukan transaksi keuangan seperti pemindah bukuan ke rekening tujuan di Bank Jatim, pembayaran tagihan dan pembelian voucher isi ulang, nasabah harus melakukan pendaftaran nomor – nomor rekening untuk kebutuhan transaksi kebutuhan tersebut. Pendaftaran dilakukan di ATM Bank Jatim (lihat syaratnya ubah kode akses pada brosur maupun ATM). Nominal transaksi dibatasi oleh limit per rekening, maupun oleh limit per nomor handphone. Setiap pekerjaan yang dilakukan tidak selalu berjalan dengan baik, ada kalanya terdapat masalah yang menjadi penghambat dalam proses tersebut. Adapun hambatan dan penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Jaringan sibuk atau Trouble, dapat diselesaikan dengan cara menggunakan provider yang mempunyai jaringan yang luas walaupun di pelosok desa. Atau dengan cara pihak bank selalu melakukan pengontrolan secara rutin.
2. Keterbatasan masa pakai baterai, dapat diselesaikan dengan cara membatasi penggunaan dalam pemakaian handphone.
3. Kehilangan handphone, dapat diselesaikan dengan cara selalu waspada dalam menyimpan atau menaruh handphone. Namun, bisa juga dilakukan dengan melakukan konfirmasi pada pihak bank untuk melakukan pemblokiran.

4. Pengeluaran semakin meningkat, dapat diselesaikan dengan cara melakukan pengontrolan keuangan. Nasabah harus sering melakukan pengecekan saldo untuk mengetahui besar sedikitnya pengeluaran.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa mudahnya nasabah untuk mendapatkan layanan SMS Banking dengan mendapatkan berbagai manfaat yang memudahkan nasabah dalam melakukan setiap transaksi. Selain itu, SMS Banking juga memiliki beberapa keunggulan walaupun layanannya masih memiliki keterbatasan dalam pengguna provider CDMA.

SMS Banking juga memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan setiap transaksinya, namun pihak bank sudah mempunyai beberapa cara untuk mengantisipasi setiap kemungkinan yang timbul.

1.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu kemajuan proses layanan SMS Banking. Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut:

Bagi Bank Jatim Cabang Pare

1. Hendaknya memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pelaksanaan proses penggunaan layanan SMS Banking . Misalnya dengan cara kerjasama dengan semua provider untuk mendukung kesuksesan layanan SMS Banking

2. Hendaknya melakukan promosi secara bertahap untuk mengetahui perkembangan yang telah berlangsung dalam pelaksanaan layanan SMS Banking. Misalnya dengan cara melakukan promosi setiap akhir bulan atau akhir periode di setiap outlet tertentu yang dapat dijangkau nasabah.
3. Hendaknya memberikan pelayanan yang lebih inovatif dengan mengikuti perkembangan teknologi yang lebih modern. Misalnya dengan cara memasukkan segala informasinya di facebook yang dapat digunakan oleh beberapa kalangan.
4. Hendaknya memberikan cara yang lebih mudah lagi dalam mendapatkan layanan tersebut. Misalnya dengan cara memberikan layanan tersebut tanpa melalui beberapa aktivasi melainkan langsung ada dalam layanan handphone saat nasabah melakukan pembukaan rekening yang mencantumkan nomor telepon. Untuk nasabah yang awam atau gaptek, cara tersebut sangat efektif.
5. Hendaknya memberikan pelayanan yang lebih praktis lagi. Misalnya dengan cara telepon banking. Dengan telepon banking tersebut, nasabah dari kalangan tua atau awam dapat melakukan transaksi melalui telepon banking tersebut dengan menyebutkan nomor rekening yang dituju dan nomor rekening yang akan diambil.

DAFTAR RUJUKAN

Hasibunan, S.P. Malayu. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta:

http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Jatim

<http://m.cybermq.com> diakses tanggal 15 juni 2010. *Perbankan*

<http://www.wikipedia.org> diakses tanggal 01 desember 2014. *Fasilitas, Layanan*

<http://www.wikipedia.org> diakses tanggal 25 mei 2010. *Mobile Banking, SMS*

http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_jatim

<http://pandusamamaya.wordpress.com/2012/03/26/tugas-1-1-pengetrian-bank-klasifikasi-tugas-fungsi-serta-kegiatan-pada-bank/>

<http://www.wikipedia.org> diakses tanggal 25 november 2014. *Pelaksanaan*

<http://www.wikipedia.org> diakses tanggal 25 november 2014. *Prosedur*

Jopie Jusuf, 2007, *Panduan Dasar untuk Account Officer Versi 3.0* . Yogyakarta:

Kasmir. 2004. *Dasar – dasar Perbankan*. Edisi kesatu, Cetakan Ketiga. Jakarta :

Peraturan Pemerintah No. 131 Tahun 2000 Jo Keputusan Menteri keuangan NO.

Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi

PT. Raja Grafindo Persada.

[ria.choosen.net/2010/02/24/manfaat –sms-banking/](http://ria.choosen.net/2010/02/24/manfaat-sms-banking/)

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter Dan*

Sinungan, M. 1990. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Pertama. Jakarta: Rineka Cipta

Slide Show, Edi Prayitno

Taswan, S.E., M.Si. 2003. *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Taswan, S.E., M.Si. 2006. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM

UPP STIM YKPN

UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998

UU RI No. 10 tahun 1998 perbankan Indonesia.

YKPN.